

**LAPORAN PENGABDIAN DOSEN
DANA PNBP TAHUN ANGGARAN 2023**



**PENGARUH PENYULUHAN EFEK SAMPING STATIN TERHADAP
TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT STATIN PADA PASIEN
PROLANIS DI PROVINSI GORONTALO**

dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes/ 0007037104

dr. Abdi Dzul Ikram Hasanuddin, M.Biomed./ 8904330021

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

JUNI 2023

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2023**

1. Judul Kegiatan : PENGARUH PENYULUHAN EFEK SAMPING STATIN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT STATIN PADA PASIEN PROLANIS DI PROVINSI GORONTALO
2. Lokasi : Puskesmas
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : dr. Sri Andriani Ibrahim, M.KES
 - b. NIP : 197103072000122001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Profesi Dokter / Pendidikan Profesi Dokter
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081340069867 / sri.andriani@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : dr. Abdi Dzul Ikram Hasanuddin, M.Blomed / Keahlian
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Dinas Kesehatan provinsi Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Dinas Kesehatan
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Puskesmas Kota Tengah, Puskesmas Tapa, puskesmas Bulango Ulu
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 40
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Kesehatan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan
7. Sumber Dana : RBA Fakultas Kedokteran Tahun 2023
8. Total Biaya : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran

Dr. dr. Cecy Rehma Karim, Sp.GK
NIP. 197401052006042001

Gorontalo, 3 Januari 2024
Ketua

(dr. Sri Andriani Ibrahim, M.KES)
NIP. 197103072000122001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof Lanto Ningrayati Amali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001

Identitas Pengabdian

1. Judul Usulan : Pengaruh penyuluhan efek samping statin terhadap tingkat kepatuhan minum obat statin pada pasien PROLANIS di Provinsi Gorontalo.

2. Ketua Pengabdian :

- a. Nama Lengkap : dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes
- b. Bidang keahlian : Ilmu Kesehatan Masyarakat
- c. Jabatan Struktural : Ketua Program Studi Profesi Dokter
- d. Jabatan fungsional : Lektor
- e. Unit Kerja : Program Studi Kedokteran FK UNG
- f. Alamat Surat : Jl. Jend. Sudirman No.6, Kota Gorontalo
- g. Telepon : +62 813-4006-9867
- h. Email : sri.ibrahim@yahoo.com

3. Tim Pengabdian

No	Nama	NIDN	Jurusan	Alokasi waktu (jam/minggu)
1.	dr. Abdi Dzul Ikram Hasanuddin, M.Biomed	8904330021	Kedokteran UNG	5

4. Masa Pelaksanaan Pengabdian

- Mulai : Juli 2023
- Selesai : Oktober 2023

5. Anggaran yang diusulkan : Rp. 5.000.000,-

6. Lokasi Pengabdian : Puskesmas Kota Tengah, Puskesmas Tapa, dan
Puskesmas Bulango Ulu

7. Hasil yang ditargetkan : jurnal laporan pengaruh penyuluhan efek samping statin terhadap tingkat kepatuhan minum obat statin pada pasien PROLANIS di Provinsi Gorontalo.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
IDENTITAS PENGABDIAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	
.....	iv
RINGKASAN	
.....	1
BAB I. PENDAHULUAN	
.....	2
Latar belakang	
.....	2
Tujuan Pengabdian	
.....	3
Manfaat Pengabdian.....	
.....	4
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	
.....	5
BAB III. METODE PENGABDIAN.....	
.....	8
BAB IV. BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN.....	
.....	9
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
.....	10
BAB VI. PENUTUP	
.....	17
DAFTAR PUSTAKA	
.....	18
LAMPIRAN.....	
.....	20

ABSTRAK

Lower urinary tract symptoms (LUTS) merupakan keluhan nyeri saat kencing, sering kencing, dan sensasi kencing yang tidak bisa ditahan sehingga mempengaruhi kualitas hidup penderita. LUTS umumnya terjadi pada orang lanjut usia dan memiliki efek signifikan pada individu, pengasuh, dan sistem perawatan kesehatan yang lebih luas. Seiring bertambahnya populasi lansia dengan berbagai komorbiditas, beban LUTS akan meningkat. Tingginya angka insiden LUTS tidak terlepas dari meningkatnya insiden penyakit-penyakit degeneratif yang dapat menyebabkan komplikasi berupa LUTS, diantaranya adalah *benign prostate hyperplasia* (BPH), diabetes melitus (DM), obesitas, hipertensi, dan faktor-faktor psikologis lainnya seperti tingkat pendidikan dan penghasilan keluarga. Beberapa obat juga dapat memperburuk LUTS seperti diuretik yang banyak digunakan pada pasien lansia. Di satu sisi, Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) merupakan suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif pengelolaan penyakit kronis yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan melibatkan peserta BPJS Kesehatan. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, pasien PROLANIS yang mayoritas berupa lansia dan mengalami penyakit kronis beresiko untuk menderita LUTS. Meningkatkan pengetahuan tentang LUTS pada lansia, khususnya pada pasien PROLANIS merupakan salah satu strategi yang dipandang efektif. Hal ini dapat dicapai, diantaranya melalui penyuluhan kesehatan yang interaktif. Berbekal dengan pengetahuan ini, diharapkan pasien PROLANIS dapat mengenali dan menangani LUTS sedini mungkin serta dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai LUTS pada pasien PROLANIS di tiga wilayah puskesmas di Gorontalo yang mewakili karakteristik urban (Puskesmas Kota Tengah), periurban (Puskesmas Kabila), dan rural (Puskesmas Bulango Ulu). Kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan kepada total 94 pasien PROLANIS di wilayah kerja puskesmas tersebut. Di tengah-tengah penyuluhan, diberikan kuis interaktif kepada peserta dengan menggunakan sistem eliminasi hingga terdapat tiga juara yang mendapatkan hadiah menarik. Penilaian tingkat pengetahuan mengenai LUTS dilakukan sebelum dan sesudah penyuluhan melalui kuesioner yang berisi 20 soal. Masing-masing soal menanyakan mengenai benar atau salahnya pernyataan yang disebutkan, mulai dari definisi, gejala, hingga penanganan LUTS. Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis perubahan nilai pengetahuan yang terjadi. Dari 61 peserta yang datanya dianalisis, terdapat peningkatan bermakna dari skor pengetahuan mengenai LUTS antara sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan diberikan (70,00 (45,00-95,00) vs. 60,00 (25,00-85,00), $p=0,000$). Pada kesimpulannya, kegiatan penyuluhan mengenai LUTS pada pasien PROLANIS di ketiga puskesmas ini telah terlaksana dengan baik yang bisa diamati pada perbaikan pengetahuan yang dicapai.

Kata Kunci : Lansia, LUTS, PROLANIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Statin termasuk obat yang penggunaannya sangat luas dan banyak digunakan untuk menurunkan kolesterol LDL serta prevensi primer dan sekunder penyakit kardiovaskular (C Baigent et al., 2005). Penggunaan Statin meningkat pada usia ≥ 40 tahun dan pasien dengan resiko tinggi *Cardio Vascular Disease* aterosklerotik (Harrison et al., 2018). Hal ini menjadikan obat ini memiliki urgensi dalam penanganan penyakit kegawatdaruratan di bidang kardiovaskular.

Penggunaan statin yang luas masih terkendala dengan adanya efek samping yang dihasilkan, di mana hal itu mempengaruhi angka kepatuhan obat (Ward et al., 2019). Efek samping statin ini bisa mencapai 30%, dimana yang tersering adalah *statin-associated muscle symptoms* (SAMSs) (Keen et al., 2014; Laufs et al., 2015). Selain itu, efek samping yang telah terbukti adalah Diabetes Mellitus Tipe 2 onset baru, efek neurologis-neurokognitif, hepatotoksik, renal toksik, dan lainnya (Bitzur et al., 2013). Pada sistem urogenital, efek samping penggunaan statin dikaitkan dengan sistitis interstisial. Penyakit ini memberikan gejala *lower urinary tract symptoms* (LUTS) berupa keluhan nyeri saat kencing, sering kencing, dan sensasi kencing yang tidak bisa ditahan sehingga mempengaruhi kualitas hidup pasien. Pada sebuah penelitian populasi *case control* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan statin yang rutin dengan kejadian sistitis interstisial dengan *Odds Ratio* 1,58 (Huang et al., 2015). Meskipun demikian, mekanisme pasti penyebab terjadinya efek samping tersebut belum diketahui.

Kepatuhan minum obat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada obat yang harus dikonsumsi jangka panjang, seperti *obat antituberkulosis* (OAT), ketidakpatuhan minum obat ini dapat disebabkan karena faktor perilaku (*Predisposisi, Enabling, dan Reinforcing*) dan non perilaku. Beberapa cara dapat dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan minum obat, seperti adanya dukungan kebijakan dari instansi terkait, penyuluhan secara berkala, menjamin adanya

ketersediaan obat, adanya petugas Pengawas menelan Obat (PMO), dan pencatatan dan pelaporan yang teratur (Wulandari, 2015).

Penyuluhan merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan minum obat. Penelitian oleh (Oktianti et al., 2019) menemukan bahwa penyuluhan dengan media video dapat meningkatkan kepatuhan minum obat hipertensi di puskesmas Lerep dan Klinik Gracia. Penyuluhan juga berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus (Parmin and Safitri, 2022).

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan melibatkan peserta BPJS Kesehatan (BPJS Kesehatan, 2016). Pasien PROLANIS dipilih sebagai subjek pengabdian karena mereka memiliki riwayat penyakit kronis yang tercatat di BPJS Kesehatan, termasuk riwayat penyakit kardiovaskular dan hiperlipidemia yang sering kali diobati dengan statin.

Berdasarkan uraian di atas, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan penyuluhan efek samping statin pada pasien PROLANIS di Provinsi Gorontalo, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan kepatuhan minum obat tersebut. Hal ini dilakukan dengan mengambil sampel tiga wilayah puskesmas representatif yang mewakili karakteristik daerah rural, periurban, dan urban, yaitu Puskesmas Bulango Ulu, Puskesmas Tapa, dan Puskesmas Bulango Ulu.

1.2. Tujuan Pengabdian

1.2.1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh penyuluhan efek samping statin terhadap tingkat kepatuhan minum obat statin pada pasien PROLANIS di Provinsi Gorontalo.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan tingkat kepatuhan minum obat statin pada pasien PROLANIS di Provinsi Gorontalo sebelum dilakukan penyuluhan efek samping statin.
2. Melakukan penyuluhan efek samping statin pada pasien PROLANIS di Provinsi Gorontalo.

3. Mendeskripsikan tingkat kepatuhan minum obat statin pada pasien PROLANIS di Provinsi Gorontalo setelah dilakukan penyuluhan efek samping statin.
4. Menganalisis perbedaan tingkat kepatuhan minum obat statin pada pasien PROLANIS di Provinsi Gorontalo sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan efek samping statin.

1.2 Manfaat Pengabdian

Mendapatkan data angka kepatuhan minum obat statin pada pasien PROLANIS di Provinsi Gorontalo, sehingga menjadi dasar yang penting dalam melakukan rencana tindak lanjut perbaikan. Selain itu, penyuluhan dilakukan sebagai upaya meningkatkan kepatuhan minum obat statin, sehingga efek terapeutik dan preventif yang diharapkan dari obat ini dapat benar-benar dicapai, khususnya pada penyakit kardiovaskular.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Statin termasuk obat yang penggunaannya sangat luas karena telah direkomendasikan dalam panduan *American Heart Association* (AHA) dalam manajemen kolesterol darah pasien aterosklerotik klinis, diabetes mellitus, dan hiperlipidemia (Grundy et al., 2019). Penggunaan statin meningkat pada usia ≥ 40 tahun dan pasien dengan resiko tinggi *Cardio Vascular Disease* aterosklerotik (Harrison et al., 2018).

Statin bekerja dengan cara menghambat secara kompetitif enzim HMG-CoA reduktase pada jalur mevalonat yang akan menghambat perubahan HMG-CoA menjadi asam mevalonat. Target organ dari obat ini adalah hepar. Mekanisme tersebut pada akhirnya akan meningkatkan klirens dari kolesterol LDL dari aliran darah sehingga terjadi pengurangan kolesterol LDL sebanyak 20% hingga 55% (Fong, 2014).

Sebagaimana lazimnya obat, statin juga memiliki efek samping yang bisa mempengaruhi kepatuhan penggunaannya. Efek samping statin berkisar antara 10-15% bahkan bisa mencapai 30% (Banach et al., 2015). Efek samping statin yang tersering adalah *statin-associated muscle symptoms* (SAMSs) (Laufs et al., 2015). Statin juga dapat memberikan efek samping pada organ lainnya yang belum diketahui penyebab pastinya. Pada sistem urogenital, efek samping penggunaan statin dikaitkan dengan penyakit *Bladder Pain Syndrome/Interstitial Cystitis* (BPS/IC). Pada sebuah penelitian populasi *case control* didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan statin yang rutin dengan kejadian BPS/IC dengan *Odds Ratio* 1,58. Statin diduga menginduksi disfungsi uroepitelium vesika urinaria, yang merupakan salah satu penyebab utama BPS/IC. Namun mekanisme ini belum begitu jelas sehingga membutuhkan penelitian lebih lanjut (Huang et al., 2015).

Efek samping statin dapat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan terhadap konsumsi obat tersebut. Beberapa studi diluar negeri menunjukkan rendahnya tingkat kepatuhan statin, yang berkisar pada angka 50-54%. Hal ini dominan terjadi

pada penggunaan statin yang baru dan hanya bertahan selama satu tahun. Selain itu, rendahnya tingkat kepatuhan ini lebih sering ditemukan pada pasien penyakit jantung aterosklerotik yang lebih membutuhkan terapi statin dari pada mereka yang tidak mengalami penyakit jantung aterosklerotik (Grundy et al., 2023).

Kepatuhan terhadap pengobatan merupakan faktor penting dalam kesehatan dan kesejahteraan pasien. Maka diperlukannya pemahaman oleh pasien tentang instruksi pengobatan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dengan memperhatikan intervensi pelayanan kefarmasian, menggunakan media yang informative dan penyampaian informasi sebaiknya mengikuti perkembangan kemajuan teknologi (Oktianti et al., 2019). Penyuluhan terbukti dapat meningkatkan tingkat kepatuhan minum obat pada beragam penyakit kronis.

(Sabiti et al., 2021) melakukan penyuluhan satu arah pada pasien lansia prolans Puskesmas Halmahera Semarang untuk memberikan pemahaman mengenai kepatuhan obat. Hasil kegiatan ini mengungkapkan adanya peningkatan kepatuhan obat pada pasien lansia prolans pada penyakit kronis. Oktianti dkk., (2019) melaporkan kegiatan penyuluhan informasi obat melalui media video pada pasien penderita hipertensi di Puskesmas Lerep dan Klinik Garcia di Ungaran. Hasil kegiatan penyuluhan di Puskesmas Lerep menunjukkan peningkatan kepatuhan mayoritas sebelumnya berada pada kategori sedang (60%) menjadi mayoritas berada pada kategori tinggi (80%) sesudah penyuluhan. Hasil serupa juga didapatkan dari kegiatan penyuluhan di Klinik Garcia, dimana kepatuhan mayoritas sebelum penyuluhan berada pada kategori sedang (55%) dan berubah menjadi mayoritas berada pada kategori tinggi (90%) sesudah penyuluhan. Tingkat kepatuhan berdasarkan analisis *pill count* pada kedua lokasi juga menunjukkan skor kepatuhan >80% pada semua responden.

Parmin dan Safitri (2022) juga telah melakukan kegiatan penyuluhan kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Kota Palembang. Hasil dari kegiatan penyuluhanyaituKepatuhan Minum Obat pada DM tipe 1 berjumlah 15 (68,2 %) responden, dan yang tidak patuh berjumlah 3 (23.1%) responden. Sedangkan patuh minum obat pada DM tipe 2 berjumlah 7 (31,8%) responden, dan yang tidak patuhberjumlah 10 (76,9 %) responden.

PROLANIS merupakan pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegratif yang melibatkan peserta dan fasilitas kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan pada penderita penyakit kronis (khususnya penyakit Hipertensi dan DM tipe 2) untuk mencapai kualitas hidup yang optimal. Kegiatan PROLANIS ini mencakup upaya-upaya pencegahan komplikasi berlanjut dan peningkatan kesehatan masyarakat, yaitu meliputi kegiatan konsultasi medis, klub PROLANIS, home visit, dan skrining kesehatan (BPJS Kesehatan, 2016).

Kadar kolesterol darah yang tinggi banyak dialami oleh penderita hipertensi. Sebagian pasien PROLANIS diberikan obat Simvastatin untuk mengobati hiperlipidemia dan mencegah kenaikan tekanan darah yang mengarah ke hipertensi. Kadar kolesterol yang tinggi dapat membentuk plak yang timbul pada permukaan dinding arteri. Hal ini menyebabkan diameter pembuluh darah mengecil (aterosklerosis). Adanya sumbatan dalam pembuluh darah akan menyebabkan lumen (lubang) pembuluh darah menjadi sempit dan elastis dinding pembuluh berkurang, sehingga menyebabkan tekanan darah meninggi. Tekanan darah meningkat dikarenakan timbunan kolesterol pada dinding pembuluh darah yang berlebihan. Kolesterol dalam tubuh yang berlebihan akan tertimbun di dalam dinding pembuluh darah dan menimbulkan suatu kondisi yang disebut aterosklerosis yaitu penyempitan atau pengerasan pembuluh darah. Kondisi ini merupakan cikal bakal terjadinya penyakit jantung dan stroke (Permatasari dkk., 2022).

BAB III

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini akan dilaksanakan di tiga Puskesmas berbeda di Provinsi Gorontalo yang mewakili karakteristik daerah rural (Puskesmas Bulango Ulu), periurban (Puskesmas Kabila), dan urban (Puskesmas Kota Tengah). Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Juli - Oktober tahun 2023.

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh informasi dan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh penyuluhan efek samping statin terhadap tingkat kepatuhan minum obat statin pada pasien PROLANIS di Provinsi Gorontalo. Kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian ini yaitu terdiri dari 3 tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini dimulai dengan pemetaan lokasi dengan meminta izin serta koordinasi dengan Kesbangpol Kota Gorontalo dan Kabupaten Bone Bolango selanjutnya mengajukan ijin kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas terkait. Selanjutnya membuat rencana kegiatan untuk pelaksanaan penyebaran kuesioner guna untuk pelaksanaan penyuluhan tentang efek samping statin pada pasien PROLANIS.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan tentang efek samping statin pada pasien PROLANIS baik dengan menggunakan multimedia *powerpoint*, ceramah, diskusi, serta penyebaran leaflet.

3. Tahap Evaluasi

Tahapan ini merupakan tahapan evaluasi hasil kuesioner Penyuluhan tentang Kepatuhan Minum statin pada pasien PROLANIS dan pelaporan hasil kegiatan. Penyebaran kuesioner dilaksanakan survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* yang dilakukan terhadap masing-masing yaitu minimal sebanyak 35 orang. Kuesioner *Morisky Medication Compliance Scale* (MMCS) digunakan sebagai instrument pengukur kepatuhan minum obat.

BAB IV

BIAAYA DAN JADWAL PENGABDIAN

4.1. Biaya yang diperlukan dalam pengabdian ini diperkirakan sebagai berikut

Jenis Pengeluaran	Total (Rp.)
ATM/ATK	Rp. 221.000,-
Benner	Rp. 975.000,-
Penggandaan	Rp. 504.000,-
Pelaksanaan pengabdian	Rp. 1.800.000,-
Publikasi	Rp. 1.500.000,-
Total	Rp. 5.000.000,-

4.2. Jadwal Pengabdian

No.	Nama Kegiatan	Bulan (2023)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kordinasi lintas sektor												
2	Kegiatan penyuluhan												
3	Analisis data												
4	Penulisan laporan pengabdian dan publikasi												

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pengabdian

Penyuluhan dilakukan pada tiga Puskesmas di wilayah Gorontalo yang mewakili karakteristik area urban (Puskesmas Kota Tengah), area periurban (Puskesmas Kabila), dan area rural (Puskesmas Bulango Ulu). Peserta penyuluhan secara keseluruhan berjumlah 94 orang, yang terdiri dari 21 orang di Puskesmas Kota Tengah, 54 orang di Puskesmas Kabila, dan 19 orang di Puskesmas Bulango Ulu. Selama penyuluhan terdapat beberapa peserta yang tidak lengkap mengisi kuesioner, baik data diri maupun soal *pre-test* dan *post-test*. Pada akhirnya, data dari peserta penyuluhan yang dianalisis secara keseluruhan terdiri dari 61 orang, yang terdiri dari 21 orang di Puskesmas Kota Tengah, 22 orang di Puskesmas Kabila, dan 18 orang di Puskesmas Bulango Ulu. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah interaktif dengan memanfaatkan multimedia seperti dapat dilihat pada Gambar 5.1. Selain itu, dilakukan juga pembagian paket edukasi berisi mini-leaflet, pulpen, dan *stick-notes*.



Gambar 5.1 Kegiatan Penyuluhan Mengenai LUTS dengan Memanfaatkan Mulitmedia dan Metode Ceramah Interaktif di: (a) Puskesmas Kota Tengah, (b) Puskesmas Kabila, (c) Puskesmas Bulango Ulu

Karakteristik dari peserta penyuluhan mengenai LUTS pada pengabdian yang dilakukan secara umum dapat dilihat pada Tabel 5.1. Tidak ada perbedaan yang menonjol pada jumlah peserta antara ketiga puskesmas, walaupun peserta paling banyak ditemukan di Puskesmas Kabila, diikuti oleh Puskesmas Kota Tengah dan Puskesmas Bulango Ulu. Mayoritas peserta penyuluhan merupakan perempuan. Selain itu, peserta penyuluhan mayoritas memiliki tingkat pendidikan SD, diikuti oleh tingkat pendidikan SMA dan pendidikan tinggi (D3, Strata-1, Strata-2, atau Strata-3). Rerata usia peserta penyuluhan adalah 58 tahun. Hal ini sesuai dengan karakteristik umum peserta PROLANIS pada umumnya yang mayoritas beranggotakan wanita berusia di atas 50 tahun.

Tabel 5.1 Karakteristik Peserta Penyuluhan Mengenai LUTS Secara Umum

Parameter	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Asal Puskesmas		
Kota Tengah (Area Urban)	21	34,40
Kabila (Area Periurban)	22	36,10
Bulango Ulu (Area Rural)	18	29,50
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	15	24,60
Perempuan	46	75,40
Pendidikan		
SD	24	39,30
SMP	9	14,80
SMA	16	26,20
Pendidikan Tinggi	12	19,70
Usia (tahun)^a	58,31 ± 11,99	
Total	61	100

^aMean±standar deviasi

Karakteristik dari peserta penyuluhan mengenai LUTS berdasarkan asal Puskesmasnya dapat dilihat pada Tabel 5.2. Peserta penyuluhan dari masing-masing puskesmas didominasi oleh perempuan dengan proporsi yang serupa ($p=0,082$). Meskipun demikian, peserta penyuluhan dari masing-masing puskesmas memiliki karakteristik yang berbeda, jika dilihat dari proporsi tingkat pendidikan dan usianya.

Tabel 5.2 Karakteristik Peserta Penyuluhan Mengenai LUTS Menurut Asal Puskesmas

Parameter	Puskesmas Kota Tengah (N=21)		Puskesmas Kabila (N=22)		Puskesmas Bulango Ulu (N=18)		P-value
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)	
Jenis Kelamin							
Laki-Laki	8	38,10	2	9,10	5	27,80	0,082 ^c
Perempuan	13	61,90	20	90,90	13	72,20	
Pendidikan							
SD	0	0,00	8	36,40	16	88,90	0,000 ^d
SMP	4	19,00	5	22,70	0	0,00	
SMA	7	33,30	7	31,80	2	11,10	
Pendidikan Tinggi	10	47,60	2	9,10	0	0,00	
Usia (tahun)^a	66,90 ± 9,34 ^a		59,05 ± 8,67 ^a		50,50 (23-60) ^b		0,000 ^e

^aMean±standar deviasi ^bMedian (Min-Max) ^cUji Chi-Square ^dUji Fisher-Exact ^eUji Kruskal Wallis

Pre-test dan post-test dilakukan untuk memastikan perubahan pemahaman yang dicapai oleh peserta setelah kegiatan penyuluhan, sebagaimana bisa dilihat pada Gambar 5.2. Soal yang sama pada kedua sesi tersebut berisikan 20 pernyataan untuk dipilih benar atau salah. Pada sesi *post-test*, agar suasana lebih menarik, dilakukan model kuis sistem eliminasi sebagaimana terlihat pada Gambar 5.3.



Gambar 5.2 Kegiatan Pengisian Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* di: (a) Puskesmas Kota Tengah, (b) Puskesmas Kabila, (c) Puskesmas Bulango Ulu



Gambar 5.3 Model Kuis Sistem Eliminasi Dilakukan Pada Saat Sesi *Post-Test*

Pada akhir kegiatan, dilakukan penyerahan hadiah kepada peserta dengan skor tertinggi pada sesi *post-test* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.4. Tampak peserta senang dengan kegiatan penyuluhan yang telah dilakukan. Selain itu, dilakukan penyerahan *standing banner* kepada perwakilan petugas puskesmas sebagai bentuk media penyuluhan yang dapat dipajang di dalam gedung sepeninggalan kegiatan penyuluhan. Hal ini bisa dilihat pada Gambar 5.5.



Gambar 5.4 Penyerahan Hadiah di Akhir Kegiatan Sebagai Bentuk Apresiasi Pada Pemenang Kuis *Post-test* di: (a) Puskesmas Kota Tengah, (b) Puskesmas Kabila, (c) Puskesmas Bulango

Ulu



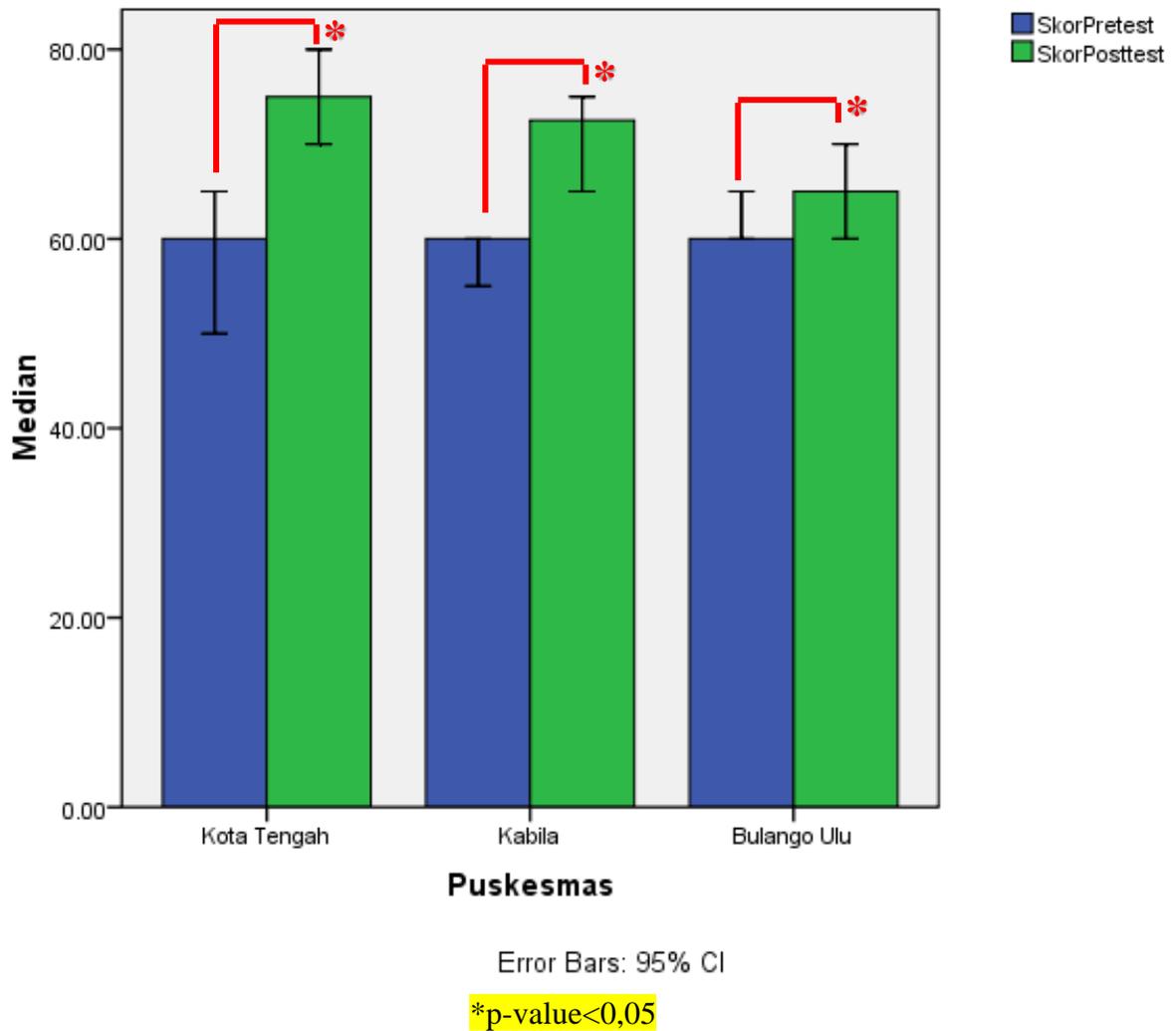
Gambar 5.5 Penyerahan *Standing Banner* di Akhir Kegiatan Sebagai Bentuk Media Edukasi yang Ditinggalkan di: (a) Puskesmas Kota Tengah, (b) Puskesmas Kabila, (c) Puskesmas Bulango Ulu

Antusias peserta selama kegiatan penyuluhan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor *post-test* dibandingkan skor *pre-test* yang bermakna secara keseluruhan (70,00 (45,00-95,00) vs. 60,00 (25,00-85,00), $p=0,000$) seperti dilihat pada Tabel 5.3. Peningkatan serupa juga diamati pada ketiga puskesmas tempat dilakukan penyuluhan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5.6. Median skor *post-test* signifikan lebih tinggi dibandingkan median skor *pre-test* di Puskesmas Kota Tengah (75,00 (65,00-85,00) vs. 60,00 (40,00-85,00), $p=0,000$), Puskesmas Kabila (72,50 (55,00-95,00) vs. 60,00 (25,00-65,00), $p=,000$) dan Puskesmas Bulango Ulu (65,00 (45,00-75,00) vs. 60,00 (25,00-65,00), $p=0,032$). Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai LUTS.

Tabel 5.3 Perbedaan Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Penyuluhan LUTS Secara Keseluruhan

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>p-value</i>
Skor Kuis	60,00 (25,00-85,00)	70,00 (45,00-95,00)	0,000

^aMedian (Min-Max) ^bUji *Wilcoxon*



Gambar 5.6 Perbandingan Skor *Post-test* dan *Pre-test* Berdasarkan Lokasi Puskesmas.

5.2 Pembahasan

Efek samping statin dapat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan terhadap konsumsi obat tersebut. Beberapa studi diluar negeri menunjukkan rendahnya tingkat kepatuhan statin, yang berkisar pada angka 50-54%. Hal ini dominan terjadi pada penggunaan statin yang baru dan hanya bertahan selama satu tahun. Selain itu, rendahnya tingkat kepatuhan ini lebih sering ditemukan pada pasien penyakit jantung aterosklerotik yang lebih membutuhkan terapi statin dari pada mereka yang tidak mengalami penyakit jantung aterosklerotik (Grundy et al., 2023). Penggunaan obat ini relative sering pada pasien PROLANIS dan dapat memicu gejala LUTS. Penyuluhan mengenai LUTS penting sebagai langkah awal dalam mengantisipasi efek samping tersebut. Peningkatan pengetahuan LUTS pada kelompok ini yang diimbangi dengan upaya edukasi kontinyu bagi mereka merupakan langkah efektif yang dapat diterapkan untuk menurunkan angka kejadian LUTS di Indonesia. Penyuluhan merupakan salah satu kegiatan di

bidang promosi kesehatan yang efektif meningkatkan pengetahuan dari pihak penerima informasi, dalam hal ini pasien PROLANIS. Penyuluhan yang disiapkan dengan baik dan disampaikan semenarik dan seatraktif mungkin dapat meningkatkan efektifitas tersampainya informasi yang diharapkan (Soimah and Zulala, 2021). Pada kegiatan pengaduan ini, penyuluh melakukan presentasi dengan memanfaatkan multimedia berupa *powerpoint* serta diskusi interaktif. Selama presentasi, penyuluh menggunakan istilah awam yang mudah dipahami oleh masyarakat sehingga memudahkan interaksi selama kegiatan.

Penyuluhan dapat menciptakan kondisi yang memudahkan perubahan secara sadar dari penerima informasi, sehingga dapat melakukan upaya kesehatan secara sadar (Corey, 2007). Penyuluhan merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan minum obat. Penelitian oleh (Oktianti et al., 2019) menemukan bahwa penyuluhan dengan media video dapat meningkatkan kepatuhan minum obat hipertensi di puskesmas Lerep dan Klinik Gracia. Penyuluhan juga berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat pada pasien diabetes mellitus (Parmin and Safitri, 2022).

Kegiatan penyuluhan LUTS yang dilakukan pada tempat kami berhasil menunjukkan peningkatan pengetahuan yang bermakna. Perbaikan pengetahuan ini terpantau pada semua lokasi puskesmas. Hal ini menunjukkan kegiatan penyuluhan LUTS kepada pasien PROLANIS efektif dalam meningkatkan pengetahuan mereka. Menurut Hoffman, pengetahuan dapat mempengaruhi persepsi, sikap, dan minat seseorang. Hal ini dikarenakan sikap merupakan kemauan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan (Hoffman et al., 2015).

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berbekal dengan pengetahuan yang cukup yang berhasil didapatkan pada penyuluhan ini, diharapkan pasien PROLANIS dapat mengenali dan menangani LUTS sedini mungkin serta dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka. Kegiatan penyuluhan mengenai LUTS pada pasien PROLANIS di puskesmas ini telah terlaksana dengan baik yang bisa diamati pada perbaikan pengetahuan yang dicapai.

5.2 Saran

Kegiatan penyuluhan serupa dapat dilakukan di tempat lainnya, di berbagai faskes layanan primer. Hal ini seperti di puskesmas, klinik pratama, dan dokter layanan primer. Hal ini akan berkontribusi pada pengenalan awal LUTS, terutama pada pasien PROLANIS, sehingga bisa ditangani sedini mungkin dan bisa memberikan luaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Banach, M., Rizzo, M., Toth, P.P., Farnier, M., Davidson, M.H., Al-Rasadi, K., Aronow, W.S., Athyros, V., Djuric, D.M., Ezhov, M.V., Greenfield, R.S., Hovingh, G.K., Kostner, K., Serban, C., Lighezan, D., Fras, Z., Moriarty, P.M., Muntner, P., Goudev, A., Ceska, R., Nicholls, S.J., Broncel, M., Nikolic, D., Pella, D., Puri, R., Rysz, J., Wong, N.D., Bajnok, L., Jones, S.R., Ray, K.K., Mikhailidis, D.P., 2015. Position paper Statin intolerance – an attempt at a unified definition. Position paper from an International Lipid Expert Panel. *Arch. Med. Sci.* 1, 1–23. <https://doi.org/10.5114/aoms.2015.49807>
- Bitzur, R., Cohen, H., Kamari, Y., Harats, D., 2013. Intolerance to statins: mechanisms and management. *Diabetes Care* 36 Suppl 2, S325-330. <https://doi.org/10.2337/dcS13-2038>
- C Baigent, A Keech, Patricia M Kearney, L Blackwell, 2005. Efficacy and safety of cholesterol-lowering treatment: prospective meta-analysis of data from 90 056 participants in 14 randomised trials of statins. *The Lancet* 366, 1267–1278. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(05\)67394-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(05)67394-1)
- Corey, G., 2007. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Refika Aditama, Bandung.
- Fong, C.W., 2014. Statins in therapy: understanding their hydrophilicity, lipophilicity, binding to 3-hydroxy-3-methylglutaryl-CoA reductase, ability to cross the blood brain barrier and metabolic stability based on electrostatic molecular orbital studies. *Eur. J. Med. Chem.* 85, 661–674. <https://doi.org/10.1016/j.ejmech.2014.08.037>
- Grundy, S.M., Stone, N.J., Bailey, A.L., Beam, C., Birtcher, K.K., Blumenthal, R.S., Braun, L.T., de Ferranti, S., Faiella-Tommasino, J., Forman, D.E., Goldberg, R., Heidenreich, P.A., Hlatky, M.A., Jones, D.W., Lloyd-Jones, D., Lopez-Pajares, N., Ndumele, C.E., Orringer, C.E., Peralta, C.A., Saseen, J.J., Smith, S.C., Sperling, L., Virani, S.S., Yeboah, J., 2019. 2018 AHA/ACC/AACVPR/AAPA/ABC/ACPM/ADA/AGS/APhA/ASPC/NLA/PCNA Guideline on the Management of Blood Cholesterol: A Report of the American College of Cardiology/American Heart Association Task Force on Clinical Practice Guidelines. *Circulation* 139. <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000000625>
- Grundy, S.M., Vega, G.L., Wong, N.D., 2023. Is There a Role for Coronary Calcium in Patients With Diabetes? *Am. J. Cardiol.* 190, 98–101. <https://doi.org/10.1016/j.amjcard.2022.12.003>
- Harrison, T.N., Scott, R.D., Cheetham, T.C., Chang, S.-C., Hsu, J.-W.Y., Wei, R., Ling Grant, D.S., Boklage, S.H., Romo-LeTourneau, V., Reynolds, K., 2018. Trends in Statin Use 2009–2015 in a Large Integrated Health System: Pre- and Post-2013 ACC/AHA Guideline on Treatment of Blood Cholesterol. *Cardiovasc. Drugs Ther.* 32, 397–404. <https://doi.org/10.1007/s10557-018-6810-1>
- Hoffman, D.D., Singh, M., Prakash, C., 2015. The Interface Theory of Perception. *Psychon. Bull. Rev.* 22, 1480–1506. <https://doi.org/10.3758/s13423-015-0890-8>
- Huang, C.Y., Chung, S.D., Kao, L.T., Lin, H.C., Wang, L.H., 2015. Statin Use Is Associated with Bladder Pain Syndrome/Interstitial Cystitis: A Population-Based Case-Control Study. *Urol. Int.* 95, 227–232. <https://doi.org/10.1159/000431185>
- Keen, H.I., Krishnarajah, J., Bates, T.R., Watts, G.F., 2014. Statin myopathy: the fly in the ointment for the prevention of cardiovascular disease in the 21st century? *Expert Opin. Drug Saf.* 13, 1227–1239. <https://doi.org/10.1517/14740338.2014.937422>
- Laufs, U., Scharnagl, H., März, W., 2015. Statin intolerance. *Curr. Opin. Lipidol.* 26, 492–501. <https://doi.org/10.1097/MOL.0000000000000236>

- Oktianti, D., Furdianti, N.H., Karminingtyas, S.R., 2019. Pengaruh Pemberian Informasi Obat Dengan Media Video Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Ungaran. *Indones. J. Pharm. Nat. Prod.* 2. <https://doi.org/10.35473/ijpnp.v2i2.268>
- Parmin, S., Safitri, S.W., 2022. PENYULUHAN TENTANG KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DI PUSKESMAS KOTA PALEMBANG TAHUN 2021. *J. Salingka Abdimas* 2, 127–131. <https://doi.org/10.31869/jsam.v2i1.3399>
- Sabiti, F.B., Febrinasari, N., Santoso, A., 2021. Peningkatan Kepatuhan Pengobatan dan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) pada Pasien Lansia di Fasilitas Kesehatan Primer Kota Semarang. *Community Empower.* 6, 568–571. <https://doi.org/10.31603/ce.4555>
- Soimah, N., Zulala, N.N., 2021. Pemberdayaan Masyarakat Pembentukan Kader Kesehatan Reproduksi Remaja Dusun Karanggayam RW3, Mungkid Magelang. *BEMAS J. Bermasyarakat* 2, 19–25. <https://doi.org/10.37373/bemas.v2i1.113>
- Ward, N.C., Watts, G.F., Eckel, R.H., 2019. Statin Toxicity: Mechanistic Insights and Clinical Implications. *Circ. Res.* 124, 328–350. <https://doi.org/10.1161/CIRCRESAHA.118.312782>
- Wulandari, D., 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan Untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu Tahun 2015. *J. ARSI* 2, 17–28.

Lampiran 1 : Justifikasi Anggaran Pengabdian

Jenis Pengeluaran	Volume	Satuan	Total (Rp.)
ATM/ATK			Rp. 221.000,-
Benner			Rp. 975.000,-
Penggandaan			Rp. 504.000,-
Pelaksanaan pengabdian			
Transportasi	12	@ Rp. 150.000	Rp. 1.800.000,-
Publikasi			
Jasa translate dan <i>proof reading</i>	3 naskah	Rp. 200.000 /naskah	Rp. 600.000,-
Biaya publikasi jurnal	3 jurnal	Rp.300.000 /jurnal	Rp. 900,000,-
Total			Rp. 5.000.000,-

Lampiran 2. Rencana Pengabdian Dosen

No.	Nama Kegiatan	Bulan (2023)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kordinasi lintas sektor												
2	Kegiatan penyuluhan												
3	Analisis data												
4	Penulisan laporan pengabdian dan publikasi												

Lampiran 3. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Pengabdian

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1.	dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes/ 0007037104	Kedokteran	Ilmu Kesehatan Masyarakat	5 jam	Sebagai Ketua Tim : Mengkoordinir pelaksanaan pengabdian dalam membagikan kuesioner dan melakukan wawancara kepada responden kemudian mengkoordinir analisis hasil.
2.	dr. Abdi Dzul Ikram Hasanuddin, M.Biomed./ 8904330021	Kedokteran	Histologi	5 jam	Sebagai Anggota : Membagikan kuesioner dan melakukan wawancara kepada responden kemudian analisis hasil.

Lampiran 4. Biodata Ketua Pengabdian

Identitas

1	Nama Lengkap	dr.Sri Andriani Ibrahim, M.Kes.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	Jabatan Struktural	-
5	NIP	197103072000122001
6	NIDN	0007037104
7	Tempat dan tanggal lahir	Gorontalo, 7 Maret 1971
8	Alamat Rumah	Jl. Beringin Kelurahan Buladu Kota Gorontalo
9	Nomor Telepon (Hp)	081340069867
10	Alamat Kantor	Jl. Sudirman Kota Gorontalo
11	Nomor Telepon/fax	-
12	Alamat e-mail	sri.ibrahim@yahoo.co.id
13	Lulusan yang telah di hasilkan	-
14	Mata kuliah yang diampu	Ilmu Kedokteran Komunitas
		Ilmu Kesehatan Anak
		Sistem Digestive
		Kesehatan Masyarakat

1. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Hasanuddin	-
Bidang Ilmu	Kedokteran Umum	Kesehatan Masyarakat	-
Tahun Masuk – Lulus	1996	2008	-
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Hepatitis C	Kualitas Pelayanan di RSUD Toto Kabila	-

3. Pengalaman Penelitian yang Relevan

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Rp)
1	2016	Analisis Perbandingan Terapi Komplementer Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi	PNBP	5.000.000
2	2019	analisis hubungan kepatuhan mengontrol faktor resiko kardiovaskuler dengan kejadian infark miokard akut rekuren di kota gorontalo	PNBP	5.000.000

4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Juta Rp)
1	2016	Pemberdayaan Keperawatan Komunitas dalam Pengenalan Tanda-Tanda Bahaya pada Ibu Hamil, Ibu melahirkan dan Nifas	PNBP	25.000.000.

2	2016	Pemeriksaan Status Gizi dan Tekanan Darah Sebagai Deteksi Dini Penyakit Jantung Koroner (PJK) pada Masyarakat Wilayah Kota Barat	PNBP	2.000.000
3	2018	Deteksi Komplikasi Dini Penyakit Tidak Menular Pada Masyarakat Wilayah kecamatan Kota Barat(Mandiri	

5. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pelaksanaan Pengkajian Resiko Jatuh Skala Morse di Ruang Instalasi Rawat Darurat (IRD) RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo	2017	Journal Health & Scince
2	Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan skizofrenia di puskesmas Telaga Kabupaten Gorontalo	2018	Journal Health & Scince : Volume 2, nomor 1, 1 Juni 2018
3	gambaran pola asuh keluarga penderita skizofrenia di puskesmas kabila kabupaten bone bolango	2019	Journal Health & Scince
4	tingkat pengetahuan anggota palang merah remaja (PMR) tentang pertolongan pertama pada cedera	2021	Jambura Nursing Journal
5	Perbandingan Sistem Pendidikan Sarjana Keperawatan Indonesia Dan Inggris	2022	Edukasi Jurnal Pendidikan

	Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Dengan Status Gizi Anak	2022	Jambura Nursing Journal
7	Faktor Resiko Penyakit Neuropati Diabetik Perifer : sebuah tinjauan Deskriptif Pada wanita penderita Diabetes Melitus Tipe 2	2022	Jurnal keperawatan silampari
8	pencegahan penyakit keropos tulang (osteoporosis) pada wanita menopause	2022	Jambura Nursing Journal

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam curriculum vitae ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Juni 2023



dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes
NIP. 197103072000122001

Anggota pengabdian 1

1.1.	Nama lengkap (dengan gelar)	dr. Abdi Dzul Ikram Hasanuddin, M.Biomed
1.2.	Jabatan	Ketua Penjamu FK UNG
1.3.	NIDN	8904330021
1.4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bulukumba, 10 Oktober 1991
1.5.	Alamat Rumah	Jl. Palu 1 No.32, Kel. Liluwo, Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo
1.6.	Nomor Telepon/Fax	
1.7.	Nomor HP	085233215280
1.8.	Alamat Kampus	Jln. Jendral Sudirman No.6 Kota Gorontalo
1.9.	Nomor Telepon	
1.10.	Alamat e-mail	abdidzulikram@gmail.com

A. Riwayat Pendidikan

	S1	Profesi	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Brawijaya	Universitas Brawijaya	Universitas Hasanuddin
Bidang Ilmu	Pendidikan Dokter	Dokter Umum	Ilmu Biomedik-Histologi
Tahun Masuk – Lulus	2009-2013	2013-2015	2019-2021
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Uji Efektivitas Ekstrak Etil Asetat Biji Jintan Hitam (<i>Nigella sativa</i> Linn.) Sebagai Antimikroba Terhadap Bakteri <i>Shigella dysenteriae</i> Secara <i>In Viro</i>		Aktivitas Senescence Pada Uroepitelium Vesika Urinaria Tikus Model Bladder Pain Syndrome / Interstitial Cystitis Yang Diinduksi Oleh Simvastatin
Nama Pembimbing/ Promotor	(1) Prof. Dr. dr. Noorhamdani AS, Sp,MK(K); (2) dr. Aswin D. Baskoro, MS, Sp.ParK(K)		(1) dr. Rahmawati Minhajat, Ph.D, Sp.PD, KHOM (2) Dr. dr. Mirna Muis, Sp.Rad(K)

B. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	No. Vol./Tahun
1	2020	<i>Hyperthyroid Heart Disease With Some Comorbidities</i>	<i>Green Medical Journal</i>	Vol. 2 No.1/2020
2	2020	<i>Immune Response Toward Mycobacterium tuberculosis Infection</i>	<i>Green Medical Journal</i>	Vol. 2 No.2/2020
3	2020	<i>Persistence Detection of Sars-Cov-2 RNA in Healthcare Workers with COVID-19 : A Case Report</i>	<i>Green Medical Journal</i>	Vol. 2 No.3/2020
4	2020	<i>Effect of Simvastatin to Bladder Detrusor Senescence Activity in Protamin Sulfate-Induced Interstitial Cystitis Rat Model</i>	<i>European Journal of Molecular and Clinical Medicine (EJMCM)</i>	Vol.7 No.10/2020
5	2022	<i>Alteration of Bladder Thickness in Interstitial Cystitis Rat Model</i>	<i>Indian Journal of Forensic Medicine and Toxicology</i>	Vol.16 No.3/2022
6	2022	<i>Effect of Simvastatin on Eosinophilic Inflammation of Bladder Tissue in Interstitial Cystitis Rat Model</i>	<i>Jurnal Kedokteran Brawijaya</i>	Vol.32 No.2/2022

Gorontalo, Juni 2023



dr. Abdi Dzul Ikram Hasanuddin, M.Biomed

NIP. 199110102022031015



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo

Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752

Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 677/UN47/HK.02/2023

TENTANG

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo biaya PNBP Tahun Anggaran 2023, maka perlu menetapkan dosen pelaksana dan judul pengabdian;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor tentang Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5434);
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);

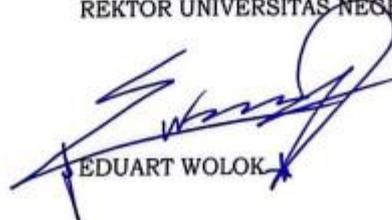
7. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1/KPT/1/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Program Profesi Pada Universitas Negeri Gorontalo di Kota Gorontalo;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana dan Judul Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana melaksanakan pengabdian sesuai dengan ketentuan atau pedoman pengabdian dengan judul yang telah ditetapkan dan melaporkan penggunaan biaya pengabdian;
- KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;
- KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 13 Juni 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 NOMOR 677 /UN47/HK.02/2023
 TENTANG
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS
 KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN
 2023

DOSEN PELAKSANA DAN JUDUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
 TAHUN 2023

No	Pelaksana	Judul
1.	Ketua : dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Anggota : - dr. Susanti Pakaya - Tresky Putra Melu	Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Manajemen Bencana di Sekolah
2.	Ketua : Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Anggota : dr. Siti Rakhmatia Paramita. Th.Kum	Pelayanan Kesehatan Gizi Melalui Pendekatan Keluarga Beresiko Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran UNG
3.	Ketua : dr. Sri A. Ibrahim, M.Kes Anggota : dr. Abdi Dzul Ikram Hasanuddin, M.Biomed	Pengaruh Penyuluhan Efek Samping Statin Terhadap Tingkat Kepatuhan Minum Obat Statin pada Pasien Prolanis di Provinsi Gorontalo
4.	dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes., Ph.D	Sosialisasi Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (PHBS) untuk pencegahan Stunting
5.	dr. Elvie Febriani Dunga, M.Kes.	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Di Desa Monano Kabupaten Gorontalo Utara
6.	Dr. dr. Muhamad Isman Jusuf, S.Ked, Sp.N	Pelatihan Deteksi Dini Stroke bagi Petugas Kesehatan dan Kader di Puskesmas Kota Tegah Kota Gorontalo
7.	dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes	Deteksi Dini Anemia pada Calon Pengantin Putri sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Kecamatan Limboto

Pelaksana	Judul
dr. Muhamad Nur Syukriani Yusuf, M.Med.Ed	Pelatihan <i>Emotional Freedom Technique (EFT)</i> untuk Kesehatan Mental pada Remaja Sebagai Upaya Pencegahan Angka Bunuh Diri di Kota Gorontalo

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK